

Relevansi Manajemen Kurikulum dan Sarana Prasarana terhadap Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Guru Abad 21 di Madrasah Aliyah

Awaluddin, Dwi Wahyudiati

Universitas Islam Negeri Mataram

Email: awaluddinkkd@gmail.com, dwiwahyudiati@uinmataram.ac.id

Abstract: This study aims to determine the effect of curriculum management and infrastructure management on the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) competencies of 21st century teachers at MA NW Kembang Kerang. This is quantitative research using a survey method with a questionnaire as the instrument. The population in this study were 45 teachers of MA NW Kembang Kerang. This study used random sampling with the Krejcie table calculation, which is based on an error of 5%, and the sample obtained has 95% confidence in the population, namely 40 people as a sample. The collected quantitative data were analyzed using multiple linear regression. The research findings show that the condition of the variables of curriculum management, infrastructure management, and Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) of teachers at MA NW Kembang Kerang is in good condition; partially, curriculum management has a significant effect on teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) competencies, while infrastructure management has no significant effect on teachers' Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) competencies at MA NW Kembang Kerang; and simultaneously, curriculum management and infrastructure management have a significant effect on the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) competencies of 21st century teachers at MA NW Kembang Kerang. The variable that most influences the Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) ability of 21st century teachers is curriculum management.

Keywords: Curriculum Management, Infrastructure Management, Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di MA NW Kembang Kerang. Ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumennya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru MA NW Kembang Kerang yang berjumlah 45 orang. Penelitian ini menggunakan *random sampling* dengan perhitungan tabel Krejcie, yang didasarkan pada kesalahan 5%, dan sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi, yakni 40 orang sebagai sampel. Data kuantitatif yang telah dihimpun selanjutnya dianalisis dengan regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kondisi variabel manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, dan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di MA NW Kembang Kerang sudah dalam kondisi baik; secara parsial, manajemen kurikulum berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru, sedangkan manajemen sarana prasarana tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di MA NW Kembang Kerang; dan secara simultan, manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di MA NW Kembang Kerang. Variabel yang paling besar mempengaruhi kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 adalah manajemen kurikulum.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Manajemen Sarana Prasarana, *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

Pendahuluan

Pendidikan merupakan masalah substansi yang dihadapi oleh negara Indonesia pada era globalisasi saat ini karena belum diimbangi dengan meratanya kualitas sumber daya gurunya.¹ Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Semua komponen lain mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan berarti banyak jika tidak dibarengi dengan kualitas guru yang memadai.² Guru abad 21 harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai perangkat teknologi dalam kegiatan pengajaran berdasarkan pengetahuan tentang materi yang akan diajarkan (*content knowledge*), cara mengajarkan suatu materi (*pedagogical knowledge*), dan pengetahuan penggunaan berbagai teknologi (*pengetahuan teknologi*), atau dengan kata lain pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).³ Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa guru yang menggunakan sumber belajar secara monoton kurang menarik, seperti hanya menggunakan buku teks dan LKS.⁴ Oleh karena, kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) merupakan pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana memfasilitasi pembelajaran dari konten tertentu melalui pendekatan pedagogik dan teknologi ke dalam pembelajaran.⁵ Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan

¹ Mohamad Adam Rusmana et al., *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital* (Jakarta: CV Amerta Media, 2020), 5.

² Sigma Adha Astianto dan Ade Rustiana, "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Guru," *Economic Education Analysis Jurnal* 7, no. 2 (Juni 2018): 745.

³ Imam Fitri Rahmadi, "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21," *Journal of Civics and Education Studies* 6, no. 1 (Maret 2019): 66.

⁴ Wilda Purnawati, Maison Maison, dan Haryanto, "E-LKPD Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK): Sebuah Pengembangan Sumber Belajar Pembelajaran Fisika," *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (Desember 2020): 127.

⁵ Tommi Fajero et al., "Analisis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era *Covid-19* Di SMA Negeri Se-Kota Tegal," *Jurnal Pendidikan Rekeasi* 7, no. 2 (Juni 2021): 343; Vina Adi Tamal dan Dini Restiyanti Pratiwi, "Integrasi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam Perangkat Pembelajaran Daring Guru Bahasa Indonesia Basastra," *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia* 10, no. 2 (2021): 197.

ketercapaian tujuan kurikulum.⁶ Kurikulum juga merupakan program pendidikan yang dikembangkan dan dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan. Dalam keseluruhan program, terkadang isi pelajaran di masing-masing bidang studi, pengalaman, kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya.⁷ Adapun Manajemen Sarana prasarana pendidikan merupakan aspek pendukung dalam mengoptimalkan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sarana prasarana pendidikan pada umumnya meliputi peralatan belajar dan ruang belajar dengan tujuan untuk menunjang proses pendidikan.⁸

Manajemen sarana prasarana akan membantu meningkatkan pengetahuan bagaimana mereka dapat berperan dalam perencanaan, penggunaan, dan evaluasi sarana prasarana yang ada sehingga dapat digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.⁹ Mengingat keberhasilan pendidikan tergantung pada kinerja guru, maka guru harus memiliki sikap positif terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Sikap positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kesungguhan, dan peningkatan kualitas diri secara terus menerus. Namun, ternyata tidak semua guru melakukannya dengan baik.¹⁰ Pencapaian kurikulum tidak terlepas dari peran guru. Dibutuhkan guru yang gesit, tangkas, sabar, disiplin, dan berkarakter karena guru adalah dasar keberhasilan seorang siswa dalam memperoleh pengetahuan.¹¹ Dalam pembelajaran banyak pola yang harus diubah, antara lain pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-siswa) harus diubah menjadi pembelajaran interaktif, pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran jaringan menggunakan media ICT, dengan gaya pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif. Solusi dari semua permasalahan tersebut adalah pembelajaran berbasis teknologi yang mampu memperkenalkan dan meningkatkan interaksi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran tetap berjalan seperti yang diharapkan.¹²

Teknologi dapat secara sengaja diintegrasikan ke dalam pembelajaran, terutama bagi seorang guru, dengan memilih teknologi yang tepat, dan menguasai materi yang akan diajarkan sehingga dapat menganalisis materi yang diajarkan.

⁶ Ibrahim Nasbi, "Manajemen Kurikulum: Kajian Teoritis," *Jurnal Idaarah* 1, no. 2 (Desember 2017): 19.

⁷ Siti Maisaroh dan Danuari, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), 41.

⁸ Hasbiyallah dan Mahlil Nurul Ihsan, *Administrasi Pendidikan: Perspektif Ilmu Pendidikan Islam* (T.tp: t.p, 2019), 123-124.

⁹ Sujarwo, "Pengaruh Kompensasi, Motivasi, Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Guru PNS Sekolah Dasar di Kota Makasar," (Tesis, Universita Muhammadiyah Makasar, 2015): 6.

¹⁰ Laeli Mafudah dan Asrori, "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK," *Economic Education Analysis Journal* 5, no.2 (2016): 390.

¹¹ Harum Ita Puspa Sari, "Pengaruh Kurikulum 2013 (K13) terhadap Kinerja Pemuda dalam Sistem Pengajaran di MI Al Fitrah Surabaya," (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018): 3.

¹² Permendikbud RI Nomor 81A tentang Impelementasi Kurikulum tahun 2013.

Tidak hanya itu, guru harus berpikir untuk memilih strategi pengajaran yang sesuai dengan teknologi yang digunakan, termasuk pengetahuan pedagogis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa agar seorang guru dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik, ia harus menguasai pengetahuan tentang materi pelajaran, metode pengajaran, dan teknologi. Ketiga perangkat tersebut saling berinteraksi dan membentuk *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*.¹³

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* pada proses pembelajaran di MA NW Kembang Kerang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi manajemen kurikulum dan sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* guru abad 21 di MA NW Kembang Kerang.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei.¹⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran di MA NW Kembang Kerang berjumlah 45 orang. Sampel yang digunakan adalah random sampling. Perhitungan sampel menggunakan tabel Krejcie yang didasarkan atas kesalahan 5%.¹⁵ Jadi, sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi sehingga diperoleh 40 orang sebagai sampel. Penelitian dilakukan selama satu bulan, yaitu dari tanggal 21 Februari sampai dengan tanggal 20 Maret 2022.

Jenis instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner, di mana teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dan selanjutnya dianalisis oleh peneliti.¹⁶ Untuk mendeskripsikan data penelitian digunakan statistik infrensial. Data yang diperoleh dianalisis menurut hipotesis yang diambil. Metode yang digunakan untuk mengukur jawaban responden adalah dengan menggunakan skala *likert* untuk variabel relevansi manajemen kurikulum (X_1), sarana prasarana (X_2), dan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* guru

¹³ Muhammad Subhan, "Analisis Penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* pada Proses Pembelajaran 2013 di Kelas V," *International Journal of Technology Vocational Education and Training (IJTVET)* 1, no. 2 (2020): 175.

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 21.

¹⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 259.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), dan Penelitian Evaluasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 230.

abad 21 (Y). Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil Penelitian

MA NW Kembang Kerang merupakan lembaga formal yang bernaung di bawah Yayasan Darul Kamal An-Nur Pondok Pesantren Darul Kamal NW Kembang Kerang. Madrasah ini mulai beroperasi sebagai lembaga pendidikan pada tahun 1987 yang beralamat di jalan Pariwisata KM 02 Desa Kembang Kerang Daya Kec. Aikmel Lombok Timur NTB. Kurikulum yang digunakan di lembaga tersebut adalah kurikulum 2013 dengan sarana prasarana yang memadai, di antaranya ketersediaan ruang belajar, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium MIPA, masjid, lapangan dan lain sebagainya. Adapun jumlah guru di MA NW Kembang Kerang sebanyak 45 orang.

Hasil Pengujian Hipotesis

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (*mean*) dan simpang baku (*standard deviation*). Nilai minimum dan maksimum dari seluruh variabel penelitian ini yaitu manajemen kurikulum, sarana prasarana, dan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru sebagaimana ditunjukkan pada Table 1.

Tabel 1
Descriptive Statistics

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Manajemen kurikulum	40	16	25	21.48	1.948
Manajemen sarana prasarana	40	16	20	17.73	1.377
Kemampuan <i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i> (TPACK) guru	40	12	25	20.70	2.441
Valid N (<i>listwise</i>)	40				

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa variabel manajemen kurikulum (X_1) memiliki mean sebesar 21.48, variabel manajemen sarana prasana (X_2) memiliki *mean* sebesar 17.73, dan variabel kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru (Y) memiliki *mean* sebesar 20.70.

Analisis Statistic Inferensial

Upaya untuk membuktikan hipotesis diperlukan analisis dengan menggunakan korelasi ganda maupun persial. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2
Tabel analisis regresi berganda

Tabel analisis regresi berganda						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	2.601	4.630		.562	.578
	Manajemen kurikulum	.649	.185	.518	3.513	.001
	Manajemen sarana prasana	.234	.261	.132	.896	.376

Dari hasil analisis data pada table 2 di atas, diketahui bahwa persamaan regresi untuk hasil penelitian ini adalah: $Y=2.601+0.649X_1+ 0.234X_2$. Persamaan itu berarti kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru dipengaruhi oleh manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana.

Persamaan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut. Konstanta=2.601, artinya apabila tidak ada variabel manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana, maka kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru sebesar 2.601 satuan. Koefisien manajemen kurikulum sebesar 0.649 artinya apabila manajemen kurikulum naik satu satuan, maka kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru akan meningkat sebesar 0.649 satuan. Koefisien sarana prasarana sebesar 0.234 artinya bahwa apabila sarana prasarana naik satu satuan, kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru pada MA NW Kembang Kerang akan naik sebesar 0.234 satuan.

Pengujian hipotesis pertama yang menyatakan secara parsial manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru pada MA NW Kembang Kerang digunakan analisis dengan uji t parsial. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa nilai t pada masing-masing manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana sebagai berikut. Pertama, untuk variabel X_1 (manajemen kurikulum) diperoleh nilai t hitung = 3.513 dengan signifikansi sebesar 0.001 dengan menggunakan batas 0.05 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hipotesis kedua diterima, itu artinya terdapat pengaruh signifikan dari manajemen kurikulum (X_1) terhadap kemampuan *Technological Pedagogical*

Content Knowledge (TPACK) guru. Kedua, untuk variabel X_2 (manajemen sarana prasarana) diperoleh nilai t hitung = 0.896 dengan signifikan sebesar 0.376 dengan menggunakan batas 0.05 nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf 5%, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis kedua penelitian ini tidak terbukti, itu artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari manajemen sarana prasarana (X_2) terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru. Berdasarkan hasil analisis dengan uji t diperoleh nilai t untuk manajemen kurikulum lebih besar dibandingkan nilai t hitung untuk manajemen sarana prasarana. Oleh karena itu, manajemen kurikulum mempunyai pengaruh dominan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan secara simultan manajemen kurikulum dan sarana prasarana mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru pada MA NW Kembang Kerang digunakan analisis uji F (Anova), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil analisis uji F (ANOVA^a)

	<i>Model</i>	<i>Sum of squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	80.238	2	40.119	9.755	<.001 ^b
	Residual	152.162	37	4.112		
	Total	232.400	39			

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F , diperoleh nilai F hitung sebesar 9.755, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001, dengan menggunakan batas 0.05 nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf 5%, berarti simultan manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di MA NW Kembang Kerang. Dengan demikian, dapat dikatakan secara simultan manajemen kurikulum, dan sarana prasarana mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru pada MA NW Kembang Kerang.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat besarnya pengaruh manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru digunakan analisis koefisien determinasi yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Model summary

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. error of the estimate
1	.588 ^a	.345	.310	2.028

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar $R^2=0.346$ yang berarti bahwa 34.6% kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru dapat dijelaskan oleh manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana sedangkan sisanya sebesar 65.4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar manajemen kurikulum dan manajemen sarana.

Pembahasan

Secara parsial manajemen kurikulum dengan indikator pada perangkat mengajar, sumber pembelajaran dan pengembangan kurikulum berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru. Temuan penelitian mengungkapkan fakta di mana ditemukan nilai t sebesar 3.513 dengan signifikansi sebesar 0.001 yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka manajemen kurikulum ini berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru.

Hasil penelitian tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya di mana penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) pada proses pembelajaran kurikulum dilakukan oleh guru dengan mengintegrasikan teknologi pembelajaran dengan memperhatikan penggunaan strategi yang menggabungkan materi, teknologi, dan strategi pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan dengan tingkat rata-rata tinggi.¹⁷ *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) bisa juga dijadikan sebagai kerangka kerja untuk mendesain manajemen kurikulum pendidikan guru yang lebih sesuai dengan era dan tuntutan pembelajaran abad 21,¹⁸ sehingga hubungan antara guru dengan teknologi pada abad 21 ini menjadi sesuatu yang memang penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam kegiatan pembelajaran.¹⁹ Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru juga memiliki pengaruh besar di dalam penyusunan perangkat pembelajaran guru karena

¹⁷ Subhan, "Analisis Penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge*," 178.

¹⁸ Rahmadi, "Technological Pedagogical Content," 71.

¹⁹ Hamsi Mansur dkk, "Evaluasi Kemampuan Guru melaksanakan Pembelajaran K-13 Berbasis TPACK Model Countenance Evaluation," *International Journal of Innovation, Creativity, and Change* (Juli 2020): 5.

perlakuan yang diberikan, yaitu guru bisa menggabungkan antara teknologi, pedagogi, dan materi setelah menggunakan model *post-pack*.²⁰

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan Kurikulum 2013 yang tertuang dalam Permendikbud No. 69 tahun 2013, bahwa tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.²¹ Dengan demikian penurunan maupun peningkatan pada pelaksanaan manajemen kurikulum akan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru MA NW Kembang Kerang.

Variabel manajemen sarana prasarana dengan indikator pada ruang kelas, kelengkapan media, sumber pembelajaran dan lingkungan yang kondusif. Dari analisis data dapat diketahui bahwa nilai *t* hitung manajemen sarana prasarana sebesar 0.896 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.376, yang berarti nilai signifikannya lebih besar dari 0.05, artinya bahwa secara parsial manajemen sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru.

Temuan penelitian mengungkapkan fakta yang berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan, dengan variabel yang dipengaruhi, yaitu pengaruh sarana prasana terhadap kinerja guru. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel. Dengan demikian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga didapatkan bahwa sarana prasara berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru baik secara parsial dan simultan.²² Pada penelitian lainnya, kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru berpengaruh signifikan dengan dukungan manajemen

²⁰ Mar'atus Sholihah et al., "Peranan TPACK terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Calon Guru Fisika dalam Pembelajaran POST-PACK," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 2 (Februari 2016): 144; Zulfa Amrina et al., "Analisis *Technological Pedagogical Content Knowledge* terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Matematika Daring Calon Guru SD," *Jurnal Cendekian: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (Maret 2022): 1078.

²¹ Itut Kartika Dewi, "Pengaruh Kurikulum 2013, Kemampuan Pendidik dan Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan Smk Negeri 2 Bojonegoro," *MAP: Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik* 1, no. 4 (T.th).

²² Anggi Anrainy et al., "Pengaruh Sarana Parasana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru," *Journal of Education Research* 1, no 2 (2020): 156; Marliya et al., "Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat," *Journal of Education Research* 1, no 3 (2020): 211; Dyah Fauziana, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mralak Ponorogo," (Tesis, IAIN Ponorogo, 2017): 86.

sarana prasarana sekolah yang memadai.²³ Dengan demikian penurunan maupun peningkatan pada manajemen sarana prasarana tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru MA NW Kembang Kerang.

Hasil penelitian secara simultan manajemen kurikulum dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di MA NW Kembang Kerang. Dari analisis data dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 9.755 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 (lebih kecil dari 0.05) artinya bahwa secara simultan manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di MA NW Kembang Kerang. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.346 yang berarti 34.6% kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di MA NW Kembang Kerang dapat dijelaskan oleh manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana, sedangkan sisanya sebesar 65.4% di pengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Berdasarkan pada nilai t hitung maka nilai t hitung yang paling besar adalah manajemen kurikulum dengan nilai t sebesar 3.513 dengan tingkat signifikansi 0.001. Dengan demikian di antara variabel manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di MA NW Kembang Kerang adalah manajemen kurikulum.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) kondisi variabel manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, dan kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di MA NW Kembang Kerang sudah dalam kondisi baik; (2) secara parsial, manajemen kurikulum berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru, sedangkan manajemen sarana prasarana tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru di MA NW Kembang Kerang; dan (3) secara simultan, manajemen kurikulum dan manajemen sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru abad 21 di MA NW Kembang Kerang. Selain itu, disarankan kepada kepala madrasah untuk memprioritaskan pengembangan manajemen kurikulum. Sebagai tindak lanjut, manajemen sarana prasarana perlu

²³ S. Nurhayati, "Pengaruh *Technological, Pedagogical, Content Knowledge* (TPCK) Guru PAI terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung," (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019): IV.

mendapat perhatian lebih dan ditingkatkan sehingga mampu berkolaborasi dengan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) guru.[]

Daftar Pustaka

- Amrina, Zulfa, et al. "Analisis *Technological Pedagogical Content Knowledge* terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Matematika Daring Calon Guru SD." *Jurnal Cendikian: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (Maret 2022).
- Angrainy, Anggi, et al. "Pengaruh Sarana Parasana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1, no 2 (2020).
- Astianto, Sigma Adha, dan Ade Rustiana. "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Guru." *Economic Education Analysis Jurnal* 7, no. 2 (Juni 2018).
- Dewi, Itut Kartika. "Pengaruh Kurikulum 2013, Kemampuan Pendidik dan Sarana Prasarana terhadap Mutu Pendidikan Smk Negeri 2 Bojonegoro." *MAP: Jurnal Manajemen dan Administrasi Publik* 1, no. 4 (T.th).
- Fajero, Tommi, et al. "Analisis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam Implementasi Metode Pembelajaran Daring pada Era Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kota Tegal." *Jurnal Pendidikan Rekeasi* 7, no. 2 (Juni 2021).
- Fauziana, Dyah. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mralak Ponorogo." (Tesis, IAIN Ponorogo, 2017).
- Hasbiyallah dan Mahlil Nurul Ihsan, *Administrasi Pendidikan: Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. T.tp: t.p, 2019.
- Mafudah, Laeli, dan Asrori. "Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK." *Economic Education Analysis Journal* 5, no.2 (2016).
- Maisaroh, Siti, dan Danuari, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Mansur, Hamsi, dkk. "Evaluasi Kemampuan Guru melaksanakan Pembelajaran K-13 Berbasis TPACK Model Countenance Evaluation." *International Journal of Innovation, Creativity, and Change* (Juli 2020).
- Marliya et al. "Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat." *Journal of Education Research* 1, no 3 (2020).
- Nasbi, Ibrahim. "Manajemen Kurikulum: Kajian Teoritis." *Jurnal Idaarah* 1, no. 2 (Desember 2017).

- Nurhayati, S. “Pengaruh Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPCK) Guru PAI terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa SMP Al Kautsar Bandar Lampung.” (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019).
- Permendikbud RI Nomor 81A tentang Impelementasi Kurikulum tahun 2013.
- Purnawati, Wilda, Maison Maison, dan Haryanto. “E-LKPD Berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK): Sebuah Pengembangan Sumber Belajar Pembelajaran Fisika.” *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (Desember 2020).
- Rahmadi, Imam Fitri. “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21.” *Journal of Civics and Education Studies* 6, no. 1 (Maret 2019).
- Rusmana, Mohamad Adam, et al., *Pengembangan Pembelajaran PAI di Era Digital*. Jakarta: CV Amerta Media, 2020.
- Sari, Harum Ita Puspa. “Pengaruh Kurikulum 2013 (K13) terhadap Kinerja Pemuda dalam Sistem Pengajaran di MI Al Fitrah Surabaya.” (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).
- Sholihah, Mar’atus, et al. “Peranan TPACK terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Calon Guru Fisika dalam Pembelajaran POST-PACK.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 2 (Februari 2016).
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Subhan, Muhammad. “Analisis Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge pada Proses Pembelajaran 2013 di Kelas V.” *International Journal of Technology Vocational Education and Training (IJTVET)* 1, no. 2 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), dan Penelitian Evaluasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2018).
- Sujarwo. “Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Guru PNS Sekolah Dasar di Kota Makassar.” (Tesis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015).
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Tamal, Vina Adi, dan Dini Restiyanti Pratiwi. “Integrasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Perangkat Pembelajaran Daring Guru Bahasa Indonesia Basastra.” *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia* 10, no. 2 (2021).